

Laporan

Kegiatan Launching Kampung Zakat

Desa Banjar Barat Kec. Gapura Kab. Sumenep

A. Latar Belakang

Kampung Zakat adalah merupakan program pemberdayaan Masyarakat berbasis zakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi, sosial, Kesehatan, agama dan Pendidikan di daerah yang membutuhkan. Program ini mengoptimalkan pengelolaan zakat untuk mendukung usaha produktif dan menciptakan ekosistem ekonomi yang berkelanjutan, serta membina lingkungan Masyarakat madani.

B. Kegiatan dan Peserta

Kegiatan ini Bernama 'Launching Kampung Zakat' yang melibatkan semua unsur yang terlibat dalam kegiatan ini.

Diantara yang hadir dalam kegiatan ini antara lain :

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Bersama seluruh unsur Pimpinan Kemenag Kab. Sumenep, sebanyak 8 Orang,
2. Forkopimcam Gapura yang terdiri dari Camat Gapura, Kapolsek Gapura dan Danramil Gapura, sebanyak 3 orang,
3. Kepala UPT Puskesmas Gapura dan Kepala KUA Bersama Penyuluh di KUA Gapura sebanyak 7 orang,
4. Pimpinan MWC NU Gapura baik dari unsur Rais (Rais dan Katib) maupun Tanfidzi (Ketua dan Sekretaris serta Wakil Sekretaris), Ketua LazisNU dan Ketua LKNU Gapura, sebanyak 7 orang,
5. Aparatur Pemerintahan Desa Banjar Barat yang terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur Kesra dan Ketua BPD, sebanyak 4 orang,
6. Pengurus NU Ranting Desa Banjar Barat sebanyak 25 orang
7. Peserta kegiatan yang terdiri dari :
 - a. Kelompok Penguatan Modal Usaha Ekonomi Kecil sebanyak 15 orang,
 - b. Kelompok penerima uang saku bagi siswa/pelajar sebanyak 51 Anak,
 - c. Kelompok penerima santunan Lansia sebanyak 16 orang.

C. Prosesi Kegiatan

Launching Kampung Zakat ini dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Senin, 8 September 2025

Tempat : Rumah Bapak Abd. Raziq SW., S.Pd.I (Pengurus NU Ranting Desa Banjar Barat Kecamatan Gapura

Pukul : 09.00 s.d. 12.00 WIB

Adapun susunan acara dalam kegiatan Launchng ini antara lain yaitu :

1. Menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya,
2. Pembukaan,
3. Pembacaan Ayat Suci Al Qur'an yang dilanjutkan dengan Shalawat Nabi bil qiyam,
4. Laporan Panitia Pelaksana,
5. Sambutan-sambutan :
 - a. Camat Gapura,
 - b. Ketua Baznas Kabupaten Sumenep,
6. Arahan dan bimbingan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumenep, sekaligus Launching Kampung Zakat,
7. Penyerahan Program oleh Ketua Baznas Kab. Sumenep :
 - a. Penguatan Modal Usaha untuk 15 orang,
 - b. Program Uang Saku untuk 51 anak didik,
 - c. Program santunan Lansia untuk 16 orang
8. Pembacaan Do'a oleh Rais/Ketua Tanfidzi MWCNU Gapura

- Kegiatan ini diawali oleh laporan pelaksana yaitu Seksi Penyelenggaran Zakat Wakaf Kementerian Agama Kabupaten Sumenep. Dalam laporan ini disampaikan tentang dasar, tujuan, dan target dari kegiatan Kampung Zakat yang baru diluncurkan.
- Dasar Pendirian Kampung Zakat adalah :
 1. UU No. 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat agar efektif dan berdaya guna bagi kesejahteraan umat,
 2. PP. No. 14 tahun 2014 tentang pelaksanaan UU Zakat yang didalamnya memberikan ruang pengembangan program pemberdayaan Masyarakat berbasis zakat,
 3. PMA No. 52 tahun 2014 tentang syarat dan tata cara perizinan LAZ dan peran kolaborasi dalam pemberdayaan zakat,
 4. Keputusan Dijen BIMAS Islam No. 242 tahun 2021 tentang Juknis Pendampingan Pembinaan Kampung Zakat yang memuat tentang mekanisme pendataan dan penentuan kelompok pemberdayaan di Lokasi Kampung Zakat, tahapan pelaksanaan bantuan serta pelaporan.
- Tujuan Pendirian Kampung Zakat adalah :
 1. Pemberdayaan Masyarakat, yaitu dengan menjadikan ZISWAF sebagai instrument pengentasan kemiskinan, serta meningkatkan kesejahteraan mustahik agar bisa bertransformasi menjadi muzakki.
 2. Penguatan Lembaga dan ekosistem zakat, yaitu membentuk model percontohan pengelolaan zakat berbasis komunitas, dan menguatkan sinergi antara Baznas, Kementerian Agama, Pemda dan Masyarakat,
 3. Pengembangan ekonomi local yaitu menggerakkan potensi ekonomi desa melalui program zakat produktif, dan mendorong kemandirian ekonomi Masyarakat berbasis potensi local (pertanian, perikanan, UMKM dll).
 4. Penguatan Nilai Keagamaan, Sosial dan Kesehatan yaitu meningkatkan kesadaran Masyarakat untuk berZIS, dan menumbuhkan solidaritas sosial, kepedulian dan semangat gotong royong.
 5. Menjadi Role Model Nasional yaitu menjadikan kampung zakat sebagai contoh nyata implementasi pengelolaan zakat yang terintegrasi, berkelanjutan dan berdampak.
- Target dari pendirian Kampung Zakat ini adalah terealisasinya beberapa tujuan diatas secara bertahap sesuai dengan potensi yang ada ditengah-tengah masyarakat binaan.
- ...
- Sambutan oleh Camat Gapura yang memaparkan bahwa program pemberdayaan Masyarakat berbasis ZIS/ZISWAF ini pada hakekatnya adalah merupakan kewajiban Pemerintah. Oleh karenanya, penyelenggaran kegiatan ini pada hakekatnya merupakan tugas mulia membantu Pemerintah. Dan kami sebagai Camat Gapura akan konsis dan eksis untuk juga berpartisipasi demi sukses dan tercapainya tujuan dari program Kampung Zakat. Kami juga mengajak Pemerintah Desa Banjar Barat agar benar-benar aktif berkolaborasi dalam program ini. Selanjutnya, sebagai Camat Gapura kami menyampaikan banyak terima kasih kepada Kementerian Agama yang telah menginesiasi kegiatan Kampung Zakat ini. Semoga kebersamaan ini akan terus bisa kita pertahankan bersama guna membangun masyarakat yang Sejahtera dengan berbasis ZIS/ZISWAF.
- Sambutan oleh Ketua Baznas, dalam paparnya Ketua Baznas Kabupaten sumenep mengharapkan agar hendaknya stimulant yang diberikan ini menjadi spirit yang kuat bagi para peserta program, khususnya stimulant modal usaha, bisa meningkatkan produktifitas usaha menuju usaha ekonomi kecil yang mandiri dan mensejahterakan. Oleh karenanya, dimohon kepada Kepala Desa agar hendaknya mengindahkan Surat Edaran Bupati Sumenep tentang pengumpulan dana ZIS ditingkat desa yang dimotori oleh aparat desa. Dari himpunan ini, maka Pemdes Banjar Barat bisa terus mengembangkan program Kampung Desa yang sekarang sudah di Launching secara mandiri.

- Sambutan dan Pengarahan Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Sumenep. Dalam paparannya Kepala Kantor Kemenag menjelaskan focus utama Kampung Zakat adalah memastikan dana ZIS/ZISWAF yang telah terkumpul dapat digunakan untuk pemberdayaan ekonomi Masyarakat miskin dengan cara transparan dan tepat sasaran. Ia juga menekankan bahwa program kampung zakat merupakan langkah strategis dalam menciptakan Masyarakat mandiri secara ekonomi. Sehingga program ini perlu mendapat perhatian dan partisipasi dari Bapak Camat Gapura beserta seluruh jajarannya, utamanya dari kepala Desa Banjar Barat serta seluruh aparatur Desa Banjar beserta seluruh aghniya di desa ini. Ini merupakan program kedua setelah di Kecamatan Kota, yaitu di Desa Pandean Sumenep. Tentu saja program ini tidak hanya semata-mata program yang bersifat pemberdayaan ekonomi. Kami juga menginginkan, agar program Kampung zakat juga menyentuh Pembangunan dan pembinaan nilai keberagaan Masyarakat, seperti adanya pengajian/penyuluh agama, pembinaan praktik ibadah serta bimbingan Baca Tulis Al Qur'an bagi Masyarakat. Selain itu, juga hendaknya bisa menyentuh sisi Pembangunan Kesehatan Masyarakat seperti pemeriksaan Kesehatan Masyarakat gratis, sosialisasi tentang pola lingkungan sehat dan bersih, dan lain-lain. Oleh karenanya, diminta kepada PZW Kemenag Sumenep untuk membangun Kerjasama sinergi dengan KUA yang didalamnya ada tim penyuluh agama, dan UPT Puskesmas Kecamatan Gapura. Kita berharap, kegiatan ini bisa terus berkembang dan membawa manfaat nyata untuk meningkatkan kualitas hidup Masyarakat Desa Banjar Barat, serta menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan.
- Kegiatan diakhiri dengan pembacaan Doa yang dipimpin oleh Ketua MWC NU Gapura : Drs. KH. Moh Alwi. Dan dilanjutkan dengan acara ramah Tamah dan penjelesan singkat oleh TIM penanggung Jawab Kampung Zakat tentang pembuatan rekening BMT sebagai salah satu instrumen kesungguhan para penerima program suntikan modal usaha untuk menyicil pengembalian pinjaman modal, yang akan dilakukan mulai hari Rabu, 10 September 2025 dengan dikoordiner oleh Bapak H. Zakri (dari Unsur LAZISNU MWC Gapura), Bapak Abd. Raziq SW, S.Pd.I dan Anshoriyadi, S.Pd.I (dari unsur Pengurus Ranting NU Banjar Barat) Bersama petugas dari BMT NU Cabang Gapura.

D. Penutup

Demikian Deskripsi kegiatan launching Kampung Zakat. Semoga memberikan informasi yang jelas kepada segenap pihak.

E. Laporan Cash Flow

Pendampingan Kampung Zakat Desa Pandian Kecamatan Kota Sumenep

No	Uraian	Harga Satuan	Total
1	Banner uk. 3 x 1,5 m	22.000	Rp. 100.000,-
2	Konsumsi :		
	a. Beli Buah Anggur merah 2 kg	45.000	Rp. 90.000,-
	b. Jeruk 3 kg	17.000	Rp. 51.000,-
	c. salak 3 kg	17.500	Rp. 52.500,-
3	Photo copy undangan 158 lembar	250	Rp. 39.500,-
5	Amplop kecil 1doz	19.000	Rp. 19.000,-
	Jumlah		Rp. 352.000,-

Sumenep, 8 September 2025

Panitia Pelaksana

Penyelenggara Zakat dan Wakaf,

SAHNAWI, M.Pd.

NIP 197211102003121003

ALBUM LAUNCHING KAMPUNG ZAKAT
DESA BANJAR BARAT KEDCAMATAN GAPURA KAB SUMENEP
8 SEPTEMBER 2025





Rapat Koordinasi Antara PZW Kemenag Sumenep dengan Pengurus MWC NU Gapura dan NU Ranting Banjar Barat Keca,matan Gapura dalam Rangka Menggagas Kampung Zakat 2025

ALBUM LAUNCHING KAMPUNG ZAKAT



KEMENTERIAN AGAMA KAB. SUMENEP BERSAMA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KAB. SUMENEP

Dalam Acara :

LAUNCHING KAMPUNG ZAKAT 2025

 **Desa Banjar Barat Kec. Gapura**

Sumenep, 8 September 2025



KH. ABDUL WASID, M.Pd.I
Kepala Kantor Kementerian Agama



AHMAD RAHMAN, S. Pd. I
Ketua Baznas Kabupaten Sumenep



KH. MOH. ALWI
Ketua MWC NU Gapura



IR. IMAM SUHADI, M.M, M.T
Camat Gapura



Keterangan Album : Secara berurutan dari paling atas :

1. Banner Acara Launching Kampung Zakat,
2. Suasana sebelum acara dimulai,
3. Sambutan oleh Camat Gapura,
4. Sambutan oleh Ketua Baznas Kab. Sumenep.



Keterangan Album secara berurutan dari atas :

1. Arahan Kepala Kemenag Sumenep sekaligus melaunching Kampung zakat
2. Kepala Kemenag menyerahkan pinjaman modal usaha,
3. Camat Gapura menyerahkan pinjaman modal usaha,



Keterangan album berurutan dari atas :

1. Ketua Baznas menyerahkan pinjaman modal usaha,
2. Kepala Desa Banjar Barat menyerahkan pinjaman modal usaha,
3. Kepala KUA Gapura menyerahkan bantan Lansia,



Keterangan album secara berurutan dari atas :

1. Tim Baznas menyerahkan Santunan Lansia,
2. PZW Bersama peserta santunan Lansia,
3. Tim Bazanas menyerahkan bantuan uang saku untuk siswa dhu'afa dan yatim



Keterangan album kegiatan secara berurutan dari atas :

1. Ketua MWCNU menyerahkan uang saku kepada siswa du'afa dan yatim,
2. Penjelasan teknis pembata rekening BMT kepada peserta penguatan modal usaha,
3. PZW Bersama tim penanggung jawab utama Kampung Zakat.

Laporan

Kegiatan Santunan 125 Anak Yatim dan Dhu'afa Serta Nuzulul Qur'an 1447 H

A. Latar Belakang

Dalam rangka membina mental seluruh ASN Kementerian Agama, melalui moment bulan Ramadhan 1447 H., maka Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumenep menyelenggarakan peringatan Nuzul Qur'an. Kegiatan ini pada dasarnya juga merupakan bagian dari rangkaian kegiatan Joyfull Ramadhan 1447 H oleh Direktorat Zakat dan Wakaf, Dirjen Bimas Islam, yang bertujuan untuk menyemarakkan dan memaknai bulan Ramadhan secara lebih menggembirakan, berdampak sosial, inklusif (kesetaraan hak) dan produktif, bukan sekedar ritual semata.

B. Tujuan

Kegiatan ini dimaksudkan sebagai :

1. Sarana untuk membina mental dan meningkatkan produktifitas kinerja pegawai,
2. Sarana menyapa dan berbagi dengan kaum dhu'afa serta anak Yatim, baik yang ada dilingkungan Kemenag maupun tetangga Kantor Kementerian Agama,

C. Dasar Kegiatan

1. UU No. 20 tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara,
2. PP. No. 17 tahun 2020 tentang manajemen PNS,
3. PP. NO. 94 tahun 2021 tentang Disiplin PNS,
4. Permen PANRB No. 1 tahun 2023 tentang tugas dan klasifikasi jabatan fungsional PPPK
5. PMA No. 12 tahun 2019 tentang kode etik dan kode perilaku PNS Kemenag.

D. Kegiatan dan Peserta

Kegiatan ini Bernama 'Pendampingan Kampung Zakat' yang melibatkan semua unsur yang terlibat dalam kegiatan ini.

Diantara yang hadir dalam kegiatan ini antara lain :

1. Dr. KH. Mohammad Shalahudin A. Waits, M.Hum Pengasuh Pondok Pesantren Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep
2. Pimpinan Kementerian Agama Kabupaten Sumenep,
3. Pimpinan Baznas Kabupaten Sumenep,
4. Para Ketua Filantropi (LAZ) di Kabupaten Sumenep, antara lain LAZISNU, LAZISMU, BMH, LMI dan LAZIS PP. Al Amin
5. Seluruh ASN Kementerian Agama Kabupaten Sumenep yang terdiri dari pegawai internal, satker negeri, KUA se daratan serta kepulauan yang dekat seperti gili genting.
6. Undangan para dhu'afa dan anak yatim penerima santunan sebanyak 125 orang.

E. Waktu dan Prosesi Kegiatan

Kegiatan Nuzulul Qur'an dan santunan ini dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Kamis, 05 Maret 2026, bertepatan dengan 15 Ramadhan 1447 H.

Tempat : Aula MAN Sumenep

Pukul : 08.00 s.d. 10.30 WIB

- Kegiatan ini diawali dengan kegiatan khatmil qur'an Bersama seluruh ASN Kementerian Agama. Kegiatan berlangsung kurang lebih 45 menit yang dilanjutkan dengan do'a khatmil qur'an yang dipimpin oleh Said Samsuri, S.Ag., M.Pd. Kasi PAIS.
- Setelah itu, dilanjutkan dengan penyerahan santunan kepada 125 orang Yatim dan dhu'afa. Santunan ini diserahkan oleh Pimpinan Kementerian Agama, Ketua Baznas dan Ketua LAZ Kabupaten Sumenep.
- Lalu, kemudian dilanjutkan dengan acara utama yaitu Nuzulul Qur'an, yang diawali dengan laporan Ketua panitia pelaksana yaitu Kasi Bimas Islam Kemenag Sumenep.
- Sambutan dan Pengarahan Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Sumenep. Dalam paparannya Kepala Kantor Kemenag menjelaskan focus utama ASN Kemenag yaitu melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya. Masuk dengan disiplin serta melaksanakan keseluruhan tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Pembinaan dalam nuansa Ramadhan menjadi sangat penting, untuk menunjukkan semangat yang tinggi dalam bekerja di setiap waktu dan suasana.
- Ceramah Agama. Dalam ceramahnya Dr. KH. Mohammad Shalahudin A. Warits, M.Hum mengupas tentang keutamaan amaliyah dalam bulan Ramadhan
- Setelah ceramah agama dilanjutkan dengan pemberian santunan bagi lansia sebanyak 16 orang berupa sembako dan murid kurang mampu sebanyak 57 orang berupa uang, serta hadiah bagi para pelaku ekonomi lemah sebanyak 15 orang berupa sembako yang diserahkan oleh para pimpinan Kemenag Sumenep, pimpinan Baznas serta tokoh NU baik MWC NU maupun Ranting Desa Banjar Barat serta aparat pemerintahan desa Banjar Barat.
- Kegiatan diakhiri dengan buka puasa Bersama, yang dilanjutkan shalat maghrib berjamaah.

F. Penutup

Demikian Deskripsi kegiatan pendampingan Kampung Zakat. Semoga memberikan informasi yang jelas kepada segenap pihak.

Sumenep, 7 Maret 2026
PZW Kemenag Sumenep,

SAHNAWI, M.Pd.
NIP 197211102003121003

Lampiran-lampiran :
Photo Kegiatan

Laporan

Kegiatan Pendampingan Kampung Zakat

G. Latar Belakang

Pendampingan Kampung Zakat adalah merupakan program pemberdayaan Masyarakat berbasis zakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi, sosial dan Pendidikan di daerah yang membutuhkan. Program ini mengoptimalkan pengelolaan zakat untuk mendukung usaha produktif dan menciptakan ekosistem ekonomi yang berkelanjutan.

H. Kegiatan dan Peserta

Kegiatan ini Bernama 'Pendampingan Kampung Zakat' yang melibatkan semua unsur yang terlibat dalam kegiatan ini.

Diantara yang hadir dalam kegiatan ini antara lain :

7. Pimpinan Kementerian Agama Kabupaten Sumenep,
8. Pimpinan Baznas Kabupaten Sumenep,
9. Kepala Desa dan Aparatur Desa Banjar Barat
10. Pelaku Kegiatan Usaha Kecil di Kampung Zakat sebanyak 15 orang,
11. Anak didik yang kurang mampu dan yatim sebanyak 39 orang,
12. Lansia sebanyak 16 orang,
13. Pimpinan MWC NU Gapura serta seluruh Pengurus NU Ranting Banjar Barat,
14. Pengurus Banom dan Lembaga NU Ranting Banjar Barat..

I. Prosesi Kegiatan

Pendampingan Kampung Zakat ini dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Jumat, 06 Maret 2026, bertepatan dengan 17 Ramadhan 1447 H.

Tempat : Kantor NU Ranting Banjar Barat

Pukul : 16.00 s.d. 16.30 WIB

- Kegiatan ini diawali oleh laporan pelaksana yaitu Seksi Penyelenggaran Zakat Wakaf Kementerian Agama Kabupaten Sumenep. Dalam laporan ini disampaikan tentang tujuan, target dan evaluasi dari kegiatan Kampung Zakat.
- Sambutan oleh Ketua Ranting NU Banjar Barat yang memaparkan tentang lika-liku perjalanan kegiatan Kampung Zakat, baik usaha penguatan ekonomi lemah melalui usaha bantuan modal usaha, santunan untyk anak didik yatim dan kurang mampu serta santunan bagi lansia.
- Sambutan dan Pengarahan Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Sumenep. Dalam paparannya Kepala Kantor Kemenag menjelaskan focus utama pendampingan adalah memastikan dana zakat yang telah terkumpul dapat digunakan untuk pemberdayaan ekonomi Masyarakat miskin dengan cara transparan dan tepat sasaran. Ia juga menekankan bahwa program kampung zakat merupakan Langkah strategis dalam menciptakan Masyarakat mandiri secara ekonomi. Sehingga melalu program pendampingan kampung zakat di desa Banjar Barat, bisa terus berkembang dan membawa manfaat nyata untuk meningkatkan kualitas hidup Masyarakat setempat, serta menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan.
- Ceramah Agama. Kegiatan pendampingan ini juga diisi dengan peringatan Nuzulul Qur'an yang menghadirkan mubaligh Ustad Jauhari Yasin, S.Ag. Ketua Lembaga Dakwah MWCNU Gapura. Dalam ceramahnya beliau memaparkan nilai-nilai Al Qur'an yang berisi dorongan untuyk beramal di bulan Ramadhan, antara lain menjelaskan QS. Al Baqarah ayat 183

(Ramadhan membentuk pribadi taqwa), Al Baqarah ayat 185 (Motifasi untuk tilawah, tadabbur dan menghidupkan Al Qur'an), QS. Baqarah ayat 148 (Ramadhan waktu terbaik untuk memperbanyak amal), QS. Al Baqarah ayat 261 (motifasi kuat untuk infaq dan shadaqah), QS. Al Qadr ayat 1-3 (motifasi untuk qiyamul lail dan l'tikaf) serta Hadits diantaranya Riwayat Imam Bukhari dan Imam Muslim (tentang pahala dan ampunan bagi orang yang berpuasa).

- Setelah ceramah agama dilanjutkan dengan pemberian santunan bagi lansia sebanyak 16 orang berupa sembako dan murid kurang mampu sebanyak 57 orang berupa uang, serta hadiah bagi para pelaku ekonomi lemah sebanyak 15 orang berupa sembako yang diserahkan oleh para pimpinan Kemenag Sumenep, pimpinan Baznas serta tokoh NU baik MWC NU maupun Ranting Desa Banjar Barat serta aparat pemerintahan desa Banjar Barat.
- Kegiatan diakhiri dengan buka puasa Bersama, yang dilanjutkan shalat maghrib berjamaah.

J. Penutup

Demikian Deskripsi kegiatan pendampingan Kampung Zakat. Semoga memberikan informasi yang jelas kepada segenap pihak.

Sumenep, 7 Maret 2026
PZW Kemenag Sumenep,

SAHNAWI, M.Pd.
NIP 197211102003121003

Lampiran-lampiran

1. Photo Kegiatan

Laporan

Kegiatan Festifal Ramadhan 1446 H.

K. Latar Belakang

Dalam rangka mengoptimalkan peran zakat dan wakaf sebagai instrumen perberdayaan, maka Direktorat Pemberdayaan Zakat dan Wakaf Kementerian Agama RI menyelenggarakan Festifal Ramadhan tahun 2025 dengan tema “Ramadhan Menenangkan dan Menyenangkan”. Kegiatan yang dirancang dalam rangka memperkuat nilai-nilai keagamaan dan kesejahteraan sosial melalui program-program strategis, diantaranya adalah :

1. Penyerahan bingkisan Ramadhan,
2. Penyerahan sertifikat tanah wakaf,
3. Buka Bersama,
4. Launching beasiswa zakat.
5. Launching penerjemahan peraturan perundang-undangan bidang zakat dan wakaf.

L. Kegiatan dan Peserta

Kegiatan ini Bernama ‘Festifal Ramadhan’ yang melibatkan beberapa unsur antara lain :

1. Pimpinan Kementerian Agama Kabupaten Sumenep 8 orang,
2. Kantor Pertanahan Kabupaten Sumenep 2 orang,
3. Baznas Kabupaten Sumenep 2 orang ,
4. Badan Wakaf Indonesia 2 orang,
5. Seluruh Lembaga Amil Zakat Kabupaten Suemenep, antara lain :
 - a. LazisNU 2 orang,
 - b. LazisMU 2 orang,
 - c. BMH 2 orang,
 - d. Lazis Al Amin 2 orang,
6. 3 Yayasan penerima simbolik sertifikat tanah wakaf 6 orang,
- 7.

M. Prosesi Kegiatan

Pendampingan Festifal Ramadhan ini dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Jum’at, 21 Maret 2025

Tempat : Aula PLHUT Kementerian Agama Kabupaten Sumenep

Pukul : 15.30 s.d. 16.30 WIB

- Dalam kegiatan pra acara : dilakukan penyerahan santunan kepada 50 anak yatim dan dhu’afa yang dilakukan oleh unsur Pimpinan Kantor Kementerian Agama Kab. Sumenep.
- Kegiatan ini diawali oleh laporan pelaksana yaitu Seksi Penyelenggaran Zakat Wakaf Kementerian Agama Kabupaten Sumenep. Dalam laporan ini disampaikan tentang bentuk kegiatan, tujuan, target dan evaluasi dari kegiatan Festifal Ramadhan.
- Sambutan dan Pengarahan Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Sumenep. Dalam paparannya Kepala Kantor Kementerian Agama menjelaskan bahwa kegiatan ini adalah kegiatan yang bersifat Nasional. Dimana focus utama kegiatan ini pada Kantor Kementerian Agama Kab. Sumenep diantaranya Santunan 50 orang Yatim dan Dhu’afa, pembagian sertifikat tanah wakaf bagi 3 yayasan yang ada di kabupaten sumenep, meliputi Yayasan Nasy’atul Muta’allimin, Yayasan Raden Rahmad sebanyak 2 sertifikat dengan peruntukan yang berbeda dan Yayasan Assadad Kecamatan Ambunten. Dan kegiatan ini nanti diakhiri dengan kegiatan berbuka puasa Bersama.
- Kegiatan diakhiri dengan penyerahan secara simbolik sertifikat tanah wakaf kepada 3 Yayasan yang ada di Kabupaten Sumenep oleh Kepala Kantor Kementerian Agama yang didampingi oleh 2 orang petugas dari Kantor Pertanahan Kabupaten Sumenep.

N. Penutup

Demikian deskripsi pelaksanaan Festival Ramadhan. Semoga memberikan Gambaran yang jelas bagi segenap pemangku kebijakan.

O. Laporan Cash Flow Festival Ramadhan 1446 H

No	Uraian	Harga Satuan	Total
1	Banner uk. 4,5 x 1 m	18.000	Rp. 81.000
2	Konsumsi VIP 40 orang	30.000	Rp. 1.200.000 (DIPA)
3	Banner KUA 2 x 1 m = 34 lembar	18.000	Rp. 1.224.000
4	Paket Santunan Anak Yatim dan Dhu'afa 50 orang	100.000	Rp. 5.000.000
5	Beaya Dekorasi	300.000	Rp. 300.000
6	Operator Kegiatan	100.000	Rp. 100.000
7	MC	100.000	Rp. 100.000
8	Ongkos Kerja	50.000	Rp. 50.000
	Total		Rp. 6.855.000

Laporan

Kegiatan Joy Full Ramadhan 1447 H.

“Zakat Fitrah ASN Kemenag Kabupaten Sumenep tahun 2026 M”

P. Latar Belakang

Dalam rangka menyemarakkan dan memaknai bulan Ramadhan 1447 H secara lebih menggembirakan, berdampak sosial, inklusif dan produktif, bukan sekedar ritual ibadah semata, maka Direktorat Pemberdayaan Zakat dan Wakaf Kementerian Agama RI menyelenggarakan Teras Ramadhan tahun 2026 dengan tema “Ramadhan Penuh Berkah”. Kegiatan yang dirancang dalam rangka memperkuat nilai-nilai keagamaan dan kesejahteraan sosial melalui program-program strategis, diantaranya adalah :

6. Penyerahan bingkisan Ramadhan,
7. Penyerahan zakat fitrah ASN
8. Ngaji bareng seluruh ASN Kemenag pada moment Nuzulul Qur'an,
9. Buka Bersama,
10. Sosialisasi regulasi bidang zakat dan wakaf.

Tujuan utamanya adalah :

1. Memperkuat layanan keagamaan yang humanis melalui optimalisasi peran masjid sebagai pusat ibadah dan pemberdayaan komunitas,
2. Menumbuhkan solidaritas sosial, moderasi beragama, dan pemberdayaan ekonomi umat melalui optimalisasi pemanfaatan zakat, infaq, shadaqah dan waqaf.
3. Menjadikan ramadhan momentum transformasi spiritual, sosial dan kebangsaan, melalui kualitas ibadah mahdlah, kepedulian terhadap kaum dhu'afa, serta semangat kerukunan dan gotong royong.

Q. Tahapan Kegiatan Pengumpulan dan Pendistribusian Zakat Fitrah 1447 H

Kegiatan ini Bernama ‘Joyfull Ramadhan melalui Zakat Fitrah bagi ASN Kemenag’ dengan tahapan kegiatan antara lain :

8. Pendataan seluruh ASN untuk melakukan zakat Fitrah melalui Kantor Kementerian Agama, yang diawali dengan pengisian pernyataan kesiapan melalui goegle form yang tersedia. Dimana seluruh ASN Kemenag (baik PNS maupun PPPK) secara sukarela untuk mengisi form kesediaan berzakat fitrah melalui kantor. Kegiatan ini dimulai sejak tanggal 2 Februari 2026 s.d. tanggal 26 Februari 2026.
9. Melakukan rekap jumlah kesediaan ASN untuk membayar zakat fitrah melalui Kantor Kemenag

No	Tempat Kerja	Jumlah
1	Internal (Kantor Pusat, KUA, Guru PNS di swasta)	191 orang
2	Satker (MIN, MTsN dan MAN)	331 orang
	Jumlah	522 Orang

10. Pengadaan beras zakat fitrah, Dimana kegiatan ini dimulai sejak tanggal 2 Maret s.d. 10 Maret 2026 (bersamaan dengan tanggal 12 Ramadhan s.d. 20 Ramadhan 1447 H). Kegiatan ini melibatkan beberapa pihak yaitu :

- a. Koperasi Al Ikhlas Kemenag Sumenep, sebanyak 422 kantong,
- b. PC. Ansor Sumenep sebanyak 100 kantong.

Dimana masing-masing kantong berisi 3 kg beras untuk zakat fitrah.

11. Tahap selanjutnya adalah pendistribusian yang dilakukan antara tanggal 11 Maret s.d. 17 Maret 2026 (bertepatan dengan tanggal 21 Ramadhan s.d. 27 Ramadhan 1447 H). Dalam pelaksanaannya, distribusi zakat fitrah ini dilakukan dengan melibatkan beberapa unsur, antara lain :

No	Unsur Pelaksana	Jumlah Kantong
1	Unsur pimpinan 7 orang, masing-masing sebanyak 5 kantong	35 pcs
2	MAN Sumenep	120 pcs
3	MTsN 1 Sumenep	60 pcs
4	MTsN 2 Sumenep	40 pcs
5	MTsN 3 Sumenep	25 pcs
6	MIN 1 Sumenep	30 pcs
7	MIN 2 Sumenep	35 pcs
8	MIN 3 Sumenep	25 pcs
9	Pengurus PAC Ansor Kecamatan Rubaru	35 pcs
10	Pengawas Madrasah (Ibu Mieke Wijaya)	20 pcs
11	Pengawai Internal Kemenag	97 pcs
	Jumlah Total	522 pcs

R. Penutup

Demikian deskripsi pelaksanaan pengumpulan dan pendistribusian zakat fitrah pada bulan Ramadhan 1447 H/2026 M.. Semoga memberikan Gambaran yang jelas bagi segenap pemangku kebijakan.

S. Lampiran-lampiran

1. Daftar PNS/PPK dengan kesediaan berzakat di Kemenag Sumenep,
2. Photo kegiatan distribusi zakat fitrah 1447 H.

Sumenep, 17 Maret 2026

Mengetahui
PZW Kemenag Sumenep,

Panitia Pelaksana,

SAHNAWI, M.Pd,
NIP 197211102003121003

Dzikrullah Akbar, S.A.P
NIP 199606162025211011

